

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Al-Gaffari. 2023. Analisis Dampak Covid-19 terhadap Debitur yang melakukan Pengajuan Restrukturisasi pada Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I.

Kata Kunci : Dampak Covid-19, Debitur, Restrukturisasi.

Terjadinya pandemic Covid-19 mengakibatkan perbankan syariah harus melakukan cara agar dapat meringankan beban nasabah terdampak. Upaya yang dilakukan Bank Syariah dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya salah satunya melakukan Restrukturisasi Pembiayaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hambatan dan strategi Restrukturisasi dalam penyelesaian pembiayaan selama pandemic virus Covid-19 pada bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif untuk menganalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini ada 3 yakni pertama, faktor pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat terjadi karena adanya faktor eksternal yaitu terjadinya wabah pandemic Covid-19 yang melanda Indonesia maupun Dunia. Kedua, Hambatan dalam penyelesaian pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin terjadi karena masalah verifikasi berkas administrasi yang harus dipenuhi oleh nasabah. Ketiga, strategi dalam penyelesaian pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin menggunakan Restrukturisasi melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), Persyaratan Kembali (*reconditioning*), Penataan Kembali (*restructuring*) sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan temuan-temuan *pertama* : terjadi permasalahan dalam pembiayaan yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal disebabkan dari faktor menurunnya ekonomi nasabah karna kurangnya mengelola usaha sendiri. Faktor internal seperti kelalaian pihak bank dalam kurangnya menganalisa karakter nasabah dan usaha nasabah sehingga beresiko dapat memberikan kerugian pada pihak bank tersebut. *Kedua* : penanganan dalam menangani pembiayaan bermasalah dilakukan terdapat dua cara yaitu dengan penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan. Adapun penanganan pembiayaan bermasalah PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin sebagai berikut; pertama, penagihan yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin kepada nasabah yang bermasalah, kedua dengan gugatan hukum salah satu cara penyelesaian pembiayaan bermasalah, ketiga eksekusi jaminan untuk dilelang , dan yang keempat WO (*Write Off*) diartikan sebagai penghapusan buku untuk mengeluarkan rekening aset yang tidak produktif lagi.